

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Kurikulum 2013 menegaskan peran penting bahasa sebagai wahana untuk menyebarkan pengetahuan dari seseorang ke orang-orang lain. Bapak Mohammad Nuh mengatakan bahwa kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain. Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran berbasis teks. Pada kurikulum ini, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi aktualisasi diri penggunanya pada konteks sosial-budaya akademis (Kemendikbud,2013:iv)

Melalui kurikulum 2013 siswa diajak untuk memahami bahwa setiap teks memiliki struktur berpikir yang berbeda. Tiap-tiap struktur teks dalam masing-masing jenis teks memiliki perangkat kebahasaan yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang dikehendaki dan secara terpadu diorientasikan pada pencapaian tujuan sosial teks secara menyeluruh. Dengan diberlakukannya pembelajaran berbasis teks ini, siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan masalah kehidupan nyata dengan berpikir kritis serta dapat lebih meningkatkan keterampilan membaca dan menulis karena teks hanya bisa didekati oleh kedua keterampilan bahasa tersebut.

Pada kurikulum 2013, di kelas VII, terdapat lima jenis teks yang harus dikuasai siswa. Salah satunya adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi penting untuk diajarkan pada siswa karena teks eksplanasi dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa atau fenomena-fenomena yang kerap kali terjadi di sekitar kita dalam kehidupan nyata. Peristiwa atau fenomena yang dibahas atau ditulis tersebut, dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran yang sangat berharga. Siswa dapat mengambil hikmah atau pelajaran yang berharga yang ada di balik sebuah peristiwa atau fenomena. Menulis teks eksplanasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa. Masalah yang muncul pada

pembelajaran menulis teks eksplanasi hampir sama dengan pembelajaran menulis teks lainnya. Selama ini, pembelajaran menulis yang dilaksanakan dirasa kurang produktif. Guru pada umumnya menerangkan hal-hal berkenaan dengan teori menulis. Hal ini didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh sastrawan–budayawan dan penyair besar Taufiq Ismail melalui teknik wawancara yang dilakukannya pada Juli hingga Oktober 1997. Penelitian itu membandingkan pengajaran sastra dan menulis di berbagai negara. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pengajaran sastra dan menulis di Indonesia jauh tertinggal dibandingkan dengan tiga belas negara lain di dunia.

Oleh karena teks ini baru diajarkan, banyak kendala yang dialami siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Negeri 1 Lembang, kendala yang muncul dalam menulis teks eksplanasi adalah sebagai berikut; 1) siswa belum familiar dengan unsur-unsur, struktur dan ciri-ciri kebahasaan teks eksplanasi; 2) siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran menulis, kurang terampil menuangkan ide, dan kurang terampil menggunakan ejaan dan kosakata yang tepat dalam tulisan karena pada kelas VII, kosakata yang dikuasai masih tergolong minim; 3) siswa terkadang bingung untuk mulai menulis teks eksplanasi karena kurang mengerti dan kurang memiliki referensi atas apa yang tengah ditulis; 4) kurangnya pengalaman siswa dalam membaca teks eksplanasi. Jika siswa hanya sedikit atau sama sekali tidak memiliki pengalaman membaca teks eksplanasi, siswa akan sangat gagap ketika diminta untuk menulis teks tersebut.

Penggunaan sumber belajar yang cenderung monoton memengaruhi kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks eksplanasi. Karena lemahnya tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi, guru bahasa Indonesia sudah seharusnya terdorong untuk mencari sumber belajar yang tepat agar pembelajaran lebih efektif, membangkitkan minat dan meningkatkan pemahaman siswa.

Banyak sumber belajar yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran menulis eksplanasi, salah satunya internet. Dunia internet kini sangat pesat, tanpa mengenal usia, tanpa mengenal jabatan, seakan kita semua harus dipaksa untuk

mengenal dunia maya ini (Arsyad,2013:194). Para siswa kini dapat mencari bahan atau materi pelajaran melalui media internet. Di tengah menjamurnya situs-situs di internet, baik situs yang berisi hal positif maupun negatif, sudah seharusnya guru dapat menyaring dan memilih situs mana sajakah yang bisa dijadikan sumber belajar yang tepat sasaran. Salah satu contoh situs yang bisa sangat berguna untuk pembelajaran adalah situs Kidnesia.com. Situs ini berisi banyak sekali informasi atau artikel yang sangat berguna untuk menambah pengetahuan anak. Situs ini terdiri dari beberapa rubrik, salah satunya rubrik Sains. Rubrik ini sering menampilkan artikel-artikel mengenai proses terjadinya, sebab, dan akibat dari suatu fenomena alam. Rubrik Sains ini sangat erat kaitannya dengan teks eksplanasi yang juga menjelaskan bagaimana dan mengapa sebuah fenomena alam terjadi. Oleh karena itulah, rubrik Sains ini sangat tepat untuk dijadikan sumber belajar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Situs ini sangat bisa dimanfaatkan guru dalam tahap pemodelan teks dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Cara penulisan, bahasa, dan unsur-unsur yang terdapat dalam rubrik Sains ini dapat dijadikan contoh atau acuan bagi siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Penelitian mengenai penggunaan teks model pernah dilakukan oleh Dwi Putri Rizkiana (2010). Hasil penelitian tersebut adalah rata-rata nilai tes meningkat dari 74,48 menjadi 85,45. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan teks model. Hal ini juga berarti, pendekatan kontekstual dengan komponen pemodelan (dalam hal ini berupa teks) dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis teks berita. Penelitian di atas juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahdi Azhari tahun ajaran 2010/2011. Hasil dari penelitian tersebut adalah rata-rata nilai tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol meningkat. Nilai kelas eksperimen meningkat dari 49 menjadi 79 sedangkan nilai kelas kontrol meningkat dari 48,75 menjadi 62,75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pemodelan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf deduktif.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas adalah penelitian ini terfokus pada penggunaan rubrik Sains pada situs Kidnesia.com

yang dijadikan sebagai pemodelan teks dalam pembelajaran menulis eksplanasi. Pada penelitian ini, guru akan menghadirkan contoh atau model teks eksplanasi yang berasal dari rubrik Sains saat pembelajaran sehingga siswa dapat membuat teks eksplanasi yang baik dan benar karena sebelumnya siswa telah membaca dan mengamati struktur teks dan ciri bahasa teks eksplanasi yang ada dalam teks model tersebut.

Penggunaan rubrik Sains pada pembelajaran menulis teks eksplanasi ini dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai salah satu tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP. Oleh karena itu, penulis akan mencoba menggunakan rubrik Sains pada situs Kidnesia.com sebagai pemodelan teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Lembang dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Penggunaan Rubrik Sains pada Situs Kidnesia.com sebagai Pemodelan Teks dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi (Suatu Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2013/2014)”

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Beberapa identifikasi masalah yang muncul berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut.

1. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi karena teks tersebut tergolong baru pada pelajaran bahasa Indonesia dan belum pernah diajarkan.
2. Siswa memerlukan model teks untuk mengetahui struktur, ciri kebahasaan dan kosakata pada teks eksplanasi.
3. Pembelajaran menulis teks eksplanasi di SMP cenderung monoton karena guru belum memanfaatkan sumber belajar lain dan hanya menggunakan buku sumber terbitan Kemendikbud yang belum menyajikan teks model yang tepat.

### **C. Batasan Masalah Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat masalah berupa dibutuhkannya sumber belajar berupa teks model untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, perlu adanya batasan-batasan masalah agar penelitian lebih terarah. Batasan-batasan masalahnya sebagai berikut.

1. Penelitian difokuskan pada bagaimana penggunaan rubrik Sains Sebagai pemodelan teks dalam kegiatan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMPN 1 Lembang.
2. Teks model yang digunakan bertema fenomena alam karena akhir-akhir ini sering terjadi fenomena alam.
3. Aspek penilaian menulis teks eksplanasi mencakup struktur, ciri-ciri bahasa, pilihan kata (diksi), penggunaan kalimat, ejaan dan tanda baca, dan kerapian tulisan

### **D. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan rubrik Sains pada situs Kidnesia.com sebagai pemodelan teks pada kelas eksperimen?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan buku siswa Kls VII, Kemendikbud 2013 sebagai pemodelan teks pada kelas kontrol?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan

- a. Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan rubrik Sains pada situs Kidnesia.com sebagai pemodelan teks.
- b. Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi pada kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan buku peserta didik Kls VII, Kemendikbud 2013 sebagai pemodelan teks pada kelas kontrol.
- c. Perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menentukan sumber teks model pada pembelajaran menulis teks eksplanasi yang tepat dan efektif, khususnya bagi guru Bahasa Indonesia di SMPN 1 Lembang.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru bahasa Indonesia sebagai pertimbangan dasar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teks model karena menurut Arsyad (2013:41), teks dapat membawa hasil yang baik jika tujuan pembelajaran bersifat kognitif, misalnya belajar tentang fakta dan keterampilan.

#### **b. Bagi Siswa**

Penggunaan rubrik Sains pada situs Kidnesia.com sebagai pemodelan teks dapat memperlancar pemahaman informasi, memotivasi siswa dalam

mengekspresikan dan menuangkan ide kreatif siswa sehingga kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi meningkat

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat memberi referensi sumber belajar dalam upaya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi serta dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, sekolah akan menghasilkan siswa yang terampil, kreatif, dan berkualitas.

### **G. Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I yang berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal skripsi. Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Bab III berisi penjabaran rinci mengenai metode penelitian, meliputi lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Bab IV terdiri atas dua hal utama, yaitu pengolahan atau analisis data serta pembahasan atau analisis temuan. Bab V menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.